

## ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta mendapat predikat sebagai kota pelajar, sehingga menjadi tempat untuk menempuh ilmu dan pendidikan dari seluruh masyarakat yang berasal dari berbagai daerah, suku dan pulau di Indonesia. Tetapi yang banyak menjadi sorotan adalah mahasiswa yang berasal dari daerah Timur karena kasus kekerasan yang terjadi di Yogyakarta. Metode Penelitian dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Metode Pengumpulan Data menggunakan Wawancara Mendalam, Observasi, Studi Kepustakaan, Dokumentasi. Keabsahan data menggunakan uji kredibilitas. Teknik Analisis Data kualitatif Miles and Huberman. Teori yang digunakan yaitu teori persepsi, teori kategori sosial dan teori audience aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap orang Indonesia Timur menurut informan yaitu 1) Menakutkan, 2) Menyendiri Berkelompok dengan sesama rasnya, 3) Melanggar Peraturan. Sedangkan Persepsi Mahasiswa Terhadap Orang Indonesia Timur Pada Acara Waktu Indonesia Timur WIT di NET TV yaitu 1) Orang Indonesia Timur Lucu, 2) Humoris dan Suka Bercanda, Berbaur dengan semua Ras, 3) Baik membuka obrolan terlebih dahulu. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu Persepsi mahasiswa terhadap orang Indonesia Timur pada acara Waktu Indonesia Timur (WIT) di Net TV yaitu Orang Indonesia Timur lebih sering dan secara langsung berinteraksi, baik tetapi karena fisiknya terlihat seram, memiliki cover humoris, lebih terbuka dan suka bercanda, dalam tayangan WIT ditampilkan tokoh seperti Yewen dan Reinold kalau yang dari perawakan terlihat menakutkan seperti preman, tetapi ketika bicara ternyata lucu. Tayangannya WIT membantu untuk merubah persepsi dan stigma yang negatif.

Kata Kunci: Persepsi, Tayangan WIT

## **ABSTRACT**

The Special Region of Yogyakarta has received the title as a student city, so it has become a place to study and educate all people from various regions, tribes and islands in Indonesia. But the most highlighted are students who come from the East because of cases of violence that occurred in Yogyakarta. The research method in this research is qualitative. Data collection methods using in-depth interviews, observation, literature study, documentation. Data validity uses a credibility test. Miles and Huberman qualitative data analysis techniques. Theories used are perception theory, social category theory and active audience theory. The results showed that students' perceptions of Eastern Indonesians according to the informants were 1) Frightening, 2) (Being alone in groups with their fellow races, 3) Breaking the Rules. While Student Perceptions of Eastern Indonesians at Eastern Indonesia Time Event WIT on NET TV are 1) Humorous Eastern Indonesians, 2) Humorous and Joking, Mixing with all Races, 3) Good opening the conversation first. The conclusion of this research is the students' perception of eastern Indonesians on Eastern Indonesia Time (WIT) on Net TV, namely that Eastern Indonesians more often and directly react, both but because of their physical appearance, they are humorous, have a humorous cover, are more open and like to joke, the WIT shows characters like Yewen and Reinold, who look scary like thugs, but when they talk it turns out to be funny. The program WIT helps to change negative perceptions and stigma.

Keywords: Perception, WIT Impressions